

Saran Pengobatan

- Minum obat-obatan sesuai instruksi dan lakukan kunjungan lanjutan ke dokter. Jangan hentikan tanpa instruksi dokter.
- Segera konsultasikan dengan dokter jika Anda mengalami reaksi alergi seperti ruam kulit, wajah atau tangan membengkak dan kesulitan bernafas.
- Umumnya, reaksi sampingan bersifat ringan dan sementara. Jika efek samping terus berlanjut atau bertambah parah, hentikan pengobatan dan konsultasikan dengan dokter.
- Jika Anda terlewat satu dosis, segera minum saat ingat. Akan tetapi, jika sudah hampir waktunya untuk dosis berikutnya, lewatkan dosis yang terlupa dan minum dosis selanjutnya sesuai arahan. Jangan menggandakan dosis.
- Beritahukan dokter jika Anda sedang hamil, berencana untuk hamil atau sedang menyusui.
- Beritahukan dokter atau apoteker tentang obat-obatan yang Anda minum, termasuk obat beresep, obat bebas dan vitamin.

Saran gaya hidup

- Jaga berat badan yang sehat
- Berhenti merokok
- Kurangi konsumsi garam dan makanan yang diawetkan dan diproses
- Berolahraga teratur
- Diet seimbang
- Periksa dan catat tekanan darah secara teratur
- Istirahat yang cukup dan kelola stress



Selebaran informasi ini hanya berupa rujukan.

Obat-obatan harus digunakan sesuai arahan dokter dan apoteker.

Untuk bertanya, silahkan hubungi dokter, staf apoteker atau petugas Kesehatan lainnya.

Jangan berbagi obat-obatan dengan orang lain.

Pengetahuan Umum Mengenai Obat-obatan Antihipertensi



Drug Office
Department of Health



Hipertensi

Hipertensi mengacu pada peningkatan tekanan darah berkepanjangan dan terus-menerus di atas rentang normal. Walaupun hipertensi biasanya tidak bergejala, hal ini dapat mengakibatkan komplikasi seperti stroke, penyakit jantung dan penyakit ginjal. Pengendalian tekanan darah optimal adalah penting untuk menurunkan resiko komplikasi.

Obat-obatan Hipertensi pada Umumnya

Penghambat saluran kalsium

(Nifedipine, Amlodipine, Felodipine, Diltiazem)

Obat-obatan ini melebarkan pembuluh darah; beberapa di antaranya juga menurunkan detak jantung. Pasien yang mengonsumsi nifedipine, felodipine atau diltiazem harus menghindari jeruk grapefruit atau jusnya. Efek samping umumnya meliputi keletihan, pergelangan kaki membengkak, wajah memanas dan memerah, sakit kepala, mual dan muntah.

Inhibitor enzim pengonversi angiotensin (Captopril, Lisinopril, Perindopril) dan antagonis reseptor angiotensin-II (Losartan, Irbesartan)

Obat-obatan ini melebarkan pembuluh darah dan menurunkan hormon yang meningkatkan tekanan darah. Obat-obatan ini dikontraindikasikan pada kehamilan. ACEI dapat mengakibatkan batuk tidak berdahak pada beberapa pasien. Diskusikan dengan dokter jika batuk membuat rasa tidak nyaman. Efek samping umumnya meliputi pusing, keletihan, nyeri perut, mual dan muntah.



Jarangkali, reaksi alergi parah dapat terjadi. Jika Anda mengalami pembengkakan wajah, mulut atau tenggorokkan, hentikan pengobatan dan segera cari bantuan dokter.

Diuretik

(Hydrochlorothiazide, Indapamide, Frusemide, Spironolactone)

Mendorong pengeluaran garam dan air dari dalam tubuh. Lebih baik mengonsumsi diuretic pada pagi hari untuk mencegah sering buang air kecil pada malam hari. Efek samping umumnya termasuk pusing, sering buang air kecil, sakit kepala, haus dan sakit perut.

Beta-blocker

(Atenolol, Metoprolol, Propranolol)

Melebarkan pembuluh darah dan melemahkan detak jantung. Jika Anda menderita asma atau penyakit paru-paru obstruktif kronis, konsultasikan dengan dokter sebelum menggunakan beta-blocker. Efek samping umumnya termasuk detak jantung lambat, kaki dan tangan dingin, keletihan, gangguan tidur, pusing, sembelit dan diare.



Alpha-blocker

(Prazosin)

Melebarkan pembuluh darah. Efek samping umumnya termasuk hipotensi postural, mengantuk, pusing dan sakit kepala.

Penyimpanan

Simpan obat-obatan di tempat sejuk dan kering serta jauh dari panas dan cahaya langsung. Umumnya, tidak perlu menyimpan di lemari pendingin kecuali disebutkan demikian pada label obat.

Simpan obat-obatan di luar jangkauan anak-anak.